



MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN



**PENGUKURAN RESIKO BISNIS
SEPULUH PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA DENGAN METODE DEGREE
OF OPERATING LEVERAGE**



**Anshiella Margaretha Venezia, Tri Utami Maharani,
Gustian Djuanda**



Editor : Assoc Prof Dr. Gustion Djuanda, S.E., MM

PENGUKURAN RESIKO BISNIS SEPULUH PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA DENGAN METODE DEGREE OF
OPERATING LEVERAGE

Anshiella Margaretha Venezia
Tri Utami Maharani
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PENGUKURAN RESIKO BISNIS SEPULUH PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
DENGAN METODE DEGREE OF OPERATING LEVERAGE**

Penulis:

Anshiella Margaretha Venezia
Tri Utami Maharani
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xi,90, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-5587-562

Cetakan Pertama:

Januari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, jasa, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan e-book dengan judul “Pengukuran Resiko Bisnis Sepuluh Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”, menggunakan metode Degree Of Operating Leverage. Dengan kebaikan doa dan salam terus tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW Uswatun Hasanah.

Ebook ini merupakan hasil dari penelitian dan dedikasi yang kami lakukan dalam upaya untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengukuran resiko bisnis terhadap perusahaan dan mampu untuk meminimalisir resiko tersebut dari faktor yang mempengaruhi seperti variabilitas laba sebelum pajak dan variabel penjualan selama 1 tahun terakhir. Kami berharap ebook ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi pemilik perusahaan, manajer, akademis, dan siapa pun yang tertarik dalam bidang ini.

Dalam buku ini, kami akan secara menyeluruh menjelaskan konsep dasar manajemen Resiko terkait dengan pengukuran Resiko bisnis menggunakan Metode Degree of Operating Leverage. Kami juga akan membahas berbagai alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis sepuluh perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan praktik manajemen Resiko.

Akhir kata, semoga ebook ini dapat memberikan wawasan baru, pemahaman yang lebih mendalam, dan solusi praktis bagi pembaca dalam mengaplikasikan manajemen resiko sebagai alat ukur pada resiko bisnis suatu perusahaan.

Sukabumi, Januari 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
BAB 2 MANAJEMEN RESIKO.....	6
2.1 Pengertian Manajemen.....	6
2.2 Pengertian Manajemen Resiko.....	6
2.3 Tujuan Manajemen Resiko.....	7
2.4 Manfaat Manajemen Resiko.....	8
2.5 Sasaran Utama Manajemen Resiko.....	9
2.6 Penilaian Wajib Resiko.....	9
2.7 Prinsip Manajemen Resiko.....	10
2.8 Kerangka Kerja Manajemen Resiko.....	10
2.9 Pengertian Resiko.....	10
2.10 Kategori Resiko Perusahaan.....	10
2.11 Pengertian Resiko Keuangan.....	10
2.12 Kategori Resiko Keuangan.....	11
2.13 Manufaktur.....	12
2.14 Perusahaan Manufaktur.....	12
BAB 3 PENGUKURAN RESIKO.....	13
3.1 Degree Of Operating Leverage (DOL).....	13
3.2 Degree of Financial Leverage (DFL).....	13
3.3 Rasio Solvabilitas.....	13
3.4 Rasio Likuiditas.....	14
3.5 Profitabilitas.....	15
3.6 Return On Asset.....	15
3.7 Pengaruh Degree of Operating Leverage terhadap Profitabilitas.....	15
3.8 Leverage Operasi (Operating Leverage).....	16

3.9	Earning Before Interest Tax (EBIT)	16
3.10	Pengertian Leverage.....	17
3.11	Financial Leverage.....	17
3.12	Rasio Leverage	17
3.13	Pengertian Laba	18
3.14	Pengertian Manajemen Laba.....	18
3.15	Pengertian Laba Rugi.....	19
3.16	Pendapatan	19
BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN		21
4.1	Profil Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	21
4.1.1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	21
4.1.2	Deskripsi Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ..	21
4.1.3	Sejarah Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	21
4.1.4	Visi & Misi Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	22
4.1.5	Tantangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ..	22
4.2	Profil Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk	24
4.2.1	Profil Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk	24
4.2.2	Deskripsi Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.....	24
4.2.3	Sejarah Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.....	24
4.2.4	Visi & Misi Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk	25
4.2.5	Tantangan Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk	25
4.3	Profil Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.....	27
4.3.1	Profil Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk	27
4.3.2	Deskripsi Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk	27
4.3.3	Sejarah Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk	27
4.3.4	Visi & Misi Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.....	28
4.3.5	Tantangan Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.....	29
4.4	Profil Perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	30
4.4.1	Profil Perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	30
4.4.2	Deskripsi Perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	30

4.4.3	Sejarah Perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk..	31
4.4.4	Visi & Misi Perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	32
4.4.5	Tantangan Perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	32
4.5	Profil Perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.....	33
4.5.1	Profil Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk....	33
4.5.2	Deskripsi Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk	33
4.5.3	Sejarah Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	34
4.5.4	Visi & Misi Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk	35
4.5.5	Tantangan Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk	36
4.6	Profil Perusahaan PT. Sentra Food Indonesia Tbk	37
4.6.1	Profil Perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk	37
4.6.2	Deskripsi Perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk	37
4.6.3	Sejarah Perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk	38
4.6.4	Visi & Misi Perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk....	39
4.6.5	Tantangan Perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk	39
4.7	Profil Perusahaan PT. Sekar Laut Tbk	40
4.7.1	Profil Perusahaan PT Sekar Laut Tbk	40
4.7.2	Deskripsi Perusahaan PT Sekar Laut Tbk	40
4.7.3	Sejarah Perusahaan PT Sekar Laut Tbk	41
4.7.4	Visi & Misi Perusahaan PT Sekar Laut Tbk.....	42
4.7.5	Tantangan Perusahaan PT Sekar Laut Tbk.....	42
4.8	Profil Perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.....	43
4.8.1	Profil Perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	43
4.8.2	Deskripsi Perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	44
4.8.3	Sejarah Perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	44
4.8.4	Visi & Misi Perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	45
4.8.5	Tantangan Perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk...	45

4.9	Profil Perusahaan PT. Diamond Food Indonesia Tbk.....	46
4.9.1	Profil Perusahaan PT Diamond Food Indonesia Tbk.....	46
4.9.2	Deskripsi Perusahaan PT Diamond Food Indonesia Tbk ...	46
4.9.3	Sejarah Perusahaan PT Diamond Food Indonesia Tbk	47
4.9.4	Visi & Misi Perusahaan PT Diamond Food Indonesia Tbk	47
4.9.5	Tantangan Perusahaan PT Diamond Food Indonesia Tbk..	48
4.10	Profil Perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.....	48
4.10.1	Profil Perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk.....	48
4.10.2	Deskripsi Perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk	48
4.10.3	Sejarah Perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk	49
4.10.4	Visi & Misi Perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	49
4.10.5	Tantangan Perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk...	50
BAB 5 HASIL & PEMBAHASAN		51
5.1	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	51
5.2	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Mayora Indah Tbk.....	51
5.3	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Unilever Indonesia Tbk..	52
5.4	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	53
5.5	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.....	54
5.6	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Sentra Food Indonesia Tbk	55
5.7	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Sekar Laut Tbk.....	55
5.8	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	56
5.9	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Diamond Food Indonesia Tbk.....	57
5.10	Hasil Pencarian & Perhitungan Data PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	58
5.11	Perbandingan Resiko Keuangan Antar Sepuluh Perusahaan	59
BAB 6 KESIMPULAN		62
6.1	Kesimpulan	62

6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	69
PROFIL PENULIS.....	88

DAFTAR TABEL

Table 5.1 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	51
Table 5.2 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Mayora Indah Tbk	52
Table 5.3 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Unilever Indonesia Tbk.....	53
Table 5.4 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	53
Table 5.5 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	54
Table 5.6 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Sentra Food Indonesia Tbk.....	55
Table 5.7 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Sekar Laut Tbk	56
Table 5.8 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	56
Table 5.9 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Diamond Food Indonesia Tbk.....	57
Table 5.10 Hasil perhitungan akhir dalam satu tahun terakhir PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	58
Table 5.11 Perbandingan Resiko Keuangan Sepuluh Perusahaan.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	69
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Mayora Indah Tbk	71
Lampiran 3 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Unilever Indonesia Tbk	73
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	74
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.....	76
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Sentra Food Indonesia Tbk.....	78
Lampiran 7 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Sekar Laut Tbk	80
Lampiran 8 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.....	82
Lampiran 9 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Diamond Food Indonesia Tbk.....	84
Lampiran 10 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam dunia industri saat ini, kegiatan usaha khususnya kegiatan manufaktur mempunyai dampak positif dan negatif. Akibat negatif dari tindakan perusahaan menjadi tanggung jawab berbagai pihak, antara lain pemangku kepentingan, masyarakat, dan pengguna laporan keuangan. Salah satu dampak negatif dalam menjalankan bisnis adalah tingginya biaya operasional, sehingga menurunkan kinerja ekonomi bisnis. Hal ini mengakibatkan keuntungan menjadi lebih rendah dan mempengaruhi pergerakan harga saham. Penurunan kinerja ekonomi dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa depan karena hilangnya kepercayaan di antara pemangku kepentingan dan pengguna laporan keuangan. Masalah ini mungkin muncul karena buruknya kinerja divisi perusahaan.

Organisasi yang berupaya mengembangkan bisnisnya dan menjaga kelangsungan di masa depan perlu memperoleh keuntungan guna menjaga keseimbangan keuangan dan optimalitas operasionalnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu mengidentifikasi peluang-peluang yang muncul untuk mengembangkan bisnisnya. Peluang yang menjanjikan, terutama dalam sektor makanan dan minuman, dapat menarik minat banyak pemegang saham untuk berinvestasi karena sektor ini dikenal memiliki daya tahan yang baik bahkan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Sebelum melakukan investasi, pemegang saham umumnya akan melakukan analisis terlebih dahulu untuk menilai prospek bisnis perusahaan yang akan diinvestasikan, dengan memeriksa nilai perusahaan tersebut. Pandangan pemegang saham dapat berubah seiring dengan fluktuasi nilai perusahaan, yang mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Analisis prospek masa depan suatu perusahaan mencakup penilaian terhadap nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh

pengukuran Resiko bisnis terhadap perusahaan go public yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya, PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, PT. Sentra Food Indonesia Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT. Diamond Food Indonesia Tbk, dan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk yang di timbulkan dengan menggunakan metode Degree Of Operating Leverage.

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini adalah sejauh mana pengukuran Resiko bisnis dapat dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya, PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, PT. Sentra Food Indonesia Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT. Diamond Food Indonesia Tbk dan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk menggunakan metode Degree Of Operating Leverage

Penelitian ini tentu saja memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik.

Pada penelitian ini memudahkan perusahaan dalam sektor khusus makanan dan minuman untuk membuat keputusan yang lebih tepat terkait pengelolaan resiko bisnis dan resiko pendanaan. Dengan memahami bagaimana pengukuran resiko dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan perusahaan dapat memilih startegi yang lebih baik .

2. Pengelolaan Resiko yang Lebih Efektif.

Melalui penelitian ini, perusahaan dapat mengidentifikasi resiko bisnis dan resiko pendanaan yang mungkin dihadapi, serta cara-cara untuk mengelolanya dengan lebih efektif. Ini termasuk mengidentifikasi solusi yang dapat membantu mengurangi resiko dan melindungi nilai perusahaan.

3. Peningkatan Kinerja Keuangan.

Dengan memahami bagaimana resiko bisnis dan resiko pendanaan mempengaruhi kinerja keuangan, perusahaan dapat mengambil tindakan yang dapat meningkatkan profitabilitas mereka. Ini termasuk manajemen yang lebih baik terhadap resiko keuangan dan strategi pendanaan yang lebih cerdas.

4. Peningkatan Transparansi dan Pelaporan.

Penelitian ini juga dapat mendorong perusahaan untuk menjadi lebih transparan dalam pelaporan resiko mereka kepada pemangku kepentingan. Ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dari pemangku kepentingan yang penting bagi kelangsungan bisnis.

Jenis penelitian yang tepat untuk topik tersebut adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami secara mendalam mengenai resiko bisnis pada beberapa perusahaan go public yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya, PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, PT. Sentra Food Indonesia Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT. Diamond Food Indonesia Tbk, dan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. Penelitian ini dapat menggunakan metode Degree Of Operating Leverage untuk perusahaan Go Public.

Sedangkan penelitian kuantitatif dapat dilakukan untuk mengukur seberapa efektif resiko bisnis dalam meminimalisir resiko bisnis dari faktor yang mempengaruhi seperti variabilitas laba sebelum pajak dan variabel penjualan selama 1 tahun terakhir. Metode atau cara yang dapat digunakan untuk penelitian kuantitatif dengan menganalisis data keuangan dari bursa efek Indonesia untuk mengetahui apakah data keuangan memiliki dampak positif atau negatif terhadap manajemen keuangan suatu perusahaan.

Dengan kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif, akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan resiko bisnis terhadap manajemen keuangan.

Ada dua data terpilih yang tersedia untuk penelitian saat ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data dasar yang diambil dari sumber data yang tersedia, seperti jurnal, laporan keuangan, dan data terkait manajemen resiko. Contoh data primer yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sumber Data Perusahaan

- a. Laporan data keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Publikasi resmi dari perusahaan terkait.
- c. Artikel jurnal terkait yang membahas topik yang sama.
- d. Website resmi perusahaan terkait.

Studi kasus ini berkaitan dengan resiko bisnis dengan metode Degree Of Operating Leverage (DOL) yang akan mempengaruhi perusahaan Go Public pada bagian kinerja keuangan. Perusahaan Go Public adalah keputusan perusahaan untuk menjual saham yang dimiliki oleh individu kepada publik. Dalam hal ini, resiko bisnis digunakan untuk menghitung dan mengevaluasi dampak keuangan terhadap perusahaan Go Public.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis resiko bisnis yang mempengaruhi perusahaan go public antara lain menggunakan studi dokumen. Teknik ini melibatkan studi terhadap resiko bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan resiko, peningkatan kinerja keuangan serta peningkatan transparansi dan pelaporan.

Dalam memilih teknik pengumpulan data yang sesuai, perlu mempertimbangkan ketersediaan sumber, kemampuan peneliti dalam menganalisis data, serta resiko yang diteliti. Setelah data terkumpul analisis dapat dilakukan sejauh mana pengelolaan resiko, peningkatan kinerja dan transparansi laporan terhadap resiko bisnis dan resiko pendanaan.

Metode analisis yang digunakan dan di terapkan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mencoba, menguji dan mendeskripsikan data yang didapat dan dikumpulkan tanpa bermaksud membuat generalisasi atau menarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang dapat digunakan untuk menganalisis Resiko bisnis dan Resiko keuangan terkait kinerja keuangan perusahaan Go Public antara lain :

Degree Of Operating Leverage

Menurut Rodoni (2014) tingkat pemanfaatan aset di mana perusahaan perlu menutupi biaya tetap. Biaya tetap meliputi biaya operasional seperti penyusutan, sewa dan biaya tenaga kerja, tidak termasuk bunga. Operating

leverage digunakan untuk menghitung Degree Of Operating Leverage (DOL). Hubungan antara penjualan dengan EBIT dapat di ketahui melalui perhitungan Degree Of Operating Leverage. Dengan kata lain, Degree Of Operating Leverage (DOL) menunjukkan kecepatan perubahan kinerja operasi perusahaan dan laba sebagai persentase perubahan penjualan. Degree Of Operating Leverage dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Degree Of Operating Leverage} = \frac{\%EBIT}{\%PERUBAHAN PENJUALAN}$$

Resiko bisnis ini diukur dengan koefisien variasi laba operasional (KVEBIT). KVEBIT adalah deviasi standar laba operasional dibagi laba operasional yang diharapkan atau laba operasional rata-rata.

$$\text{Resiko Bisnis} = \frac{\text{Deviasi Standar Laba Operasi}}{\text{Laba Operasi Diharapkan}}$$

EBIT merupakan area laporan laba rugi suatu perusahaan. EBIT adalah laba sebelum pajak. Komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan EBIT adalah biaya operasional dan laba. Biaya operasional adalah semua pengeluaran biaya yang digunakan untuk menjalankan bisnis. Biaya operasional ini mungkin termasuk sewa, biaya listrik dan air serta biaya staf. Tentu saja EBIT tidak sama dengan laba bersih. Namun dengan adanya EBIT, kita dapat menghitung besarnya laba sebelum pajak dan bunga suatu perusahaan. Jika perusahaan tidak memiliki pendapatan lain seperti investasi, laba operasional dan EBIT adalah sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani Ima. (2015). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Ima Andriyani 1. *Andriyani Ima*, 13(2), 344–358.
- Aniroh, K. (2014). Pembelajaran Manajemen Resiko Dalam Ketrampilan Bahasa Dan Budaya Bagi Peserta Program Internasional. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 9(2). <https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2553>
- Arifin, Z. (2012). *Dasar - Dasar Manajemen Bank Syariah*.
- Azizah, R. S. N., Zahra, A. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). *Analisis manajemen Resiko keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 11(3).
- Dwiarti, R., & Hasibuan, A. N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. 8(1), 21–33.
- Fahrunisah, S., Priyanto, S., & Luhur, U. B. (2017). *PENGARUH DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE , DEGREE OF OPERATING LEVERAGE , DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)*. 1–8.
- Fauzi, F., Studi, P., Elektro, T., Teknik, F., Mercu, U., & Jakarta, B. (2019). *Manajemen Resiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis*. 05.
- Fitriana, E. N. (2015). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda). *Jurnal Universitas Dian Nswantoro*, 34, 1–11.
- Gustini, D. W., & Afriani, S. (2012). *Analisis manajemen Resiko pada kantor pusat pt. bank bengkulu*. 105–121.
- Lumingkewas, V. A. (2013). Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Made, N., Puspitasari, D., Warmana, G. O., Putu, N., & Astiti, Y. (2020). *Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas*. 2(1), 28–35.
- Michell Suharli. (2005). Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 99–116. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16446>
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.11>
- Muryati, & Akhmadi. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Resiko dan Manajemen Modal Kerjaterhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di BEI Tahun 2016-2020). *Citra Ekonomi*, 2(2), 124–133.
- Novrida Qudsi Lutfillah, & Lutfitasari, F. (2013). *Profitabilitas, Resiko keuangan dan nilai perusahaan, dan praktik perataan laba*. 21(1), 71–80.
- Pada, L., Cahaya, C. V, Di, D., Sekayu, K., Fipiariny, S., Andini, F., Sekayu, P., Selatan, S., & Email, C. (2023). *ANALISIS PERHITUNGAN COST VOLUME PROFIT DALAM PERENCANAAN*. 2(1), 114–125.
- Putri, C. P. S., & Utama, I. M. K. (2014). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Fungsi Internal Audit, Dan Praktik Manajemen Laba Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 453–467.
- Salehah, A. (2020). *MANAJEMEN KEARSIPAN DALAM KETATAUSAHAAN*.
- Sari, F. A., Priyanto, S., Raya, J. C., & Utara, P. (2019). *PENGARUH DEGREE OF OPERATING LEVERAGE, DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE, DAN DEGREE OF COMBINED LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 8(2), 156–171.
- Siti Zubaidah, & Anwar, A. S. H. (2019). *Pengaruh Nilai Perusahaan, Resiko*

- Keuangan, Kualitas Audit, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Earning Manajemen.* 265–280.
- Subagio, D. K., & Manalu, S. (2017). Analisis Resiko Bisnis Dan Resiko Keuangan Perusahaan Keluarga Sektor Industri Barang Konsumsi. *ANALISIS RESIKO BISNIS DAN RESIKO KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI David*, 19(2), 17.
<http://arthavidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/arthavidya/article/view/92/72>
- Supono. (2014). *MANAJEMEN RESIKO PENERAPAN CLOUD COMPUTING.*
<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/competitive/article/view/301/174>
- Suwirjadi. (2016). *Manajemen Resiko proyek.* 12(3), 145–151.
- Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., Anwar, A., & Asir, M. (2023). *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi Peran manajemen Resiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan : studi manajemen sumber daya manusia.* 4(1), 32–42.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	110.830.272	99.345.618	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(76.858.593)	(66.871.514)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	33.971.679	32.474.104	Total gross profit
Beban penjualan	(10.640.348)	(10.047.519)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.648.354)	(5.294.066)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	501.364	324.606	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(7.998.890)	(2.884.772)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	123.181	133.870	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	2.098.014	1.035.290	Other income
Beban lainnya	(1.087.881)	(1.252.960)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12.216.795	14.486.952	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(3.126.196)	(3.258.958)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	9.090.599	11.228.095	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	9.090.599	11.228.095	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	334.644	560.954	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(15.256)	(32.564)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	319.388	528.390	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	568.445	(107.530)	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi			Unrealised gains (losses) on changes in fair value

atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak	197,348	653,770	through other comprehensive income, before tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, sebelum pajak	575,366	(338,414)	Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	1,341,159	207,826	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	1,660,547	736,216	Total other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,660,547	736,216	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	10,853,116	11,965,911	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,359,094	7,662,254	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,833,475	3,567,441	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,710,535	8,416,751	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,142,581	3,549,160	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	724	873	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Mayora Indah Tbk

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	30,669,405,967,404	27,904,558,322,183	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(23,829,982,628,480)	(20,981,574,813,780)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	6,839,423,338,924	6,922,983,508,403	Total gross profit
Beban penjualan	(3,708,573,358,051)	(4,539,447,007,003)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(697,735,339,172)	(611,220,587,245)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	30,708,263,481	23,187,158,296	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(389,182,677,897)	(320,535,214,640)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	360,307,461,940	46,625,744,255	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	71,109,828,709	28,054,954,620	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2,506,057,517,934	1,549,648,556,686	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(535,992,979,785)	(338,595,908,733)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,970,064,538,149	1,211,052,647,953	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	1,970,064,538,149	1,211,052,647,953	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	31,102,171,469	89,173,872,707	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	6,597,491,487	(4,901,788,783)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	37,699,662,956	84,272,083,924	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	2,007,764,201,105	1,295,324,731,877	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,942,229,752,036	1,186,598,590,767	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	27,834,786,113	24,454,057,186	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang			Comprehensive income

dapat diatribusikan			attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,979,226,144,474	1,270,289,630,521	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	28,538,056,631	25,035,101,356	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	87	53	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 3 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Unilever Indonesia Tbk

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	41,218,881	39,545,959	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(22,153,944)	(19,919,572)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	19,064,937	19,626,387	Total gross profit
Beban penjualan	(8,451,104)	(7,864,452)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,544,052)	(4,084,012)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	10,206	2,017	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(85,211)	(184,876)	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya	0	1,528	Other income
Beban lainnya	(973)	(0)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6,993,803	7,486,589	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,629,042)	(1,738,444)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5,364,761	5,758,148	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	5,364,761	5,758,148	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	148,176	(41,347)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	148,176	(41,347)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	148,176	(41,347)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	5,512,937	5,716,801	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan ke entitas induk	5,364,761	5,758,148	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat didistribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat didistribusikan ke entitas induk	5,512,937	5,716,801	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar didistribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	141	151	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 4 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	10,510,942,813,705	8,799,579,901,024	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(7,853,878,614,261)	(6,379,825,025,746)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2,657,064,199,444	2,419,754,875,278	Total gross profit
Beban penjualan	(1,369,072,801,517)	(1,177,307,260,998)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(575,590,478,365)	(532,557,523,002)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	15,611,207,104	20,966,076,163	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(156,682,643,155)	(171,077,247,615)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	7,828,490,950	1,816,473,281	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	131,847,893,371	90,945,329,513	Other income
Beban lainnya	(36,754,403,169)	(19,886,216,311)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	674,251,464,663	632,654,506,311	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(152,537,429,078)	(140,016,834,125)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	521,714,035,585	492,637,672,186	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	521,714,035,585	492,637,672,186	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	10,425,421,867	(36,561,301,259)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	10,425,421,867	(36,561,301,259)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	1,486,491,891	16,071,044	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,486,491,891	16,071,044	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan			Total other comprehensive

komprensif lainnya, setelah pajak	11,911,913,758	(36,545,230,215)	income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	533,625,949,343	456,092,441,971	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	425,208,267,424	424,826,859,580	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	96,505,768,161	67,811,012,606	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	435,857,146,111	391,912,510,952	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	97,768,803,232	64,179,931,019	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	11.64	11.6	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Campina Ice Cream Industry Tbk

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	1,129,360,552,136	1,019,133,657,275	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(500,329,164,288)	(464,038,494,499)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	629,031,387,848	555,095,162,776	Total gross profit
Beban penjualan	(206,929,679,815)	(184,194,989,415)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(272,111,543,719)	(256,100,334,251)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	7,136,532,978	8,248,926,236	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(428,464,583)	(541,219,305)	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya	4,067,958,774	5,099,687,269	Other income
Beban lainnya	(6,851,877,699)	(2,460,301,480)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	153,914,313,784	125,146,931,830	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(32,656,976,880)	(25,868,124,540)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	121,257,336,904	99,278,807,290	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	121,257,336,904	99,278,807,290	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(355,751,000)	2,835,922,000	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	78,265,220	(623,902,840)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(277,485,780)	2,212,019,160	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(277,485,780)	2,212,019,160	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	120,979,851,124	101,490,826,450	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	121,257,336,904	99,278,807,290	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas	120,979,851,124	101,490,826,450	Comprehensive income attributable to parent entity

induk			
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	20.6	16.87	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Sentra Food Indonesia Tbk

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	87,016,911,838	91,560,431,563	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(68,922,257,755)	(62,727,646,984)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	18,094,654,083	28,832,784,579	Total gross profit
Beban penjualan	(22,746,483,330)	(24,568,193,642)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12,417,307,122)	(14,391,005,733)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,246,418	6,603,970	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(2,717,498,038)	(2,995,812,462)	Interest and finance costs
Beban lainnya	(1,246,650,743)	(1,214,587,798)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(21,030,038,732)	(14,330,211,086)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,038,438,357)	(328,560,175)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(22,068,477,089)	(14,658,771,261)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(22,068,477,089)	(14,658,771,261)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(21,492,366)	2,766,594,526	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	4,728,319	(608,650,795)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(16,764,047)	2,157,943,731	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(16,764,047)	2,157,943,731	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(22,085,241,136)	(12,500,827,530)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(19,003,772,141)	(12,755,174,366)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(3,064,704,948)	(1,903,596,895)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(19,016,505,996)	(10,314,067,587)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(3,068,735,140)	(2,186,759,943)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(29.24)	(19.62)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 7 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Sekar Laut Tbk

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,539,310,803,104	1,356,846,112,540	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,131,872,232,462)	(979,016,594,096)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	407,438,570,642	377,829,518,444	Total gross profit
Beban penjualan	(192,574,647,088)	(178,193,801,608)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(126,701,648,736)	(101,361,050,268)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	673,476,476	562,380,355	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(7,287,213,571)	(9,444,360,914)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2,469,582,887	59,335,473	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(111,009,663)	2,406,339,683	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	4,939,418,640	4,359,877,981	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	3,593,006,435	5,507,160,403	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	92,439,536,022	101,725,399,549	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(17,574,233,946)	(17,201,239,321)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	74,865,302,076	84,524,160,228	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	74,865,302,076	84,524,160,228	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	0	61,689,252,500	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(1,077,592,862)	(2,005,757,477)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(1,077,592,862)	59,683,495,023	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(1,077,592,862)	59,683,495,023	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	73,787,709,214	144,207,655,251	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat			Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke entitas induk	75,154,155,539	84,524,776,901	parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(288,853,463)	(616,673)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	74,076,530,351	144,207,544,396	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(288,821,137)	110,855	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	120.89	122.91	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 8 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	7,656,252	6,616,642	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(5,199,164)	(4,241,696)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2,457,088	2,374,946	Total gross profit
Beban penjualan	(961,407)	(748,823)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(224,184)	(209,888)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	127,283	155,884	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(120,978)	(235,275)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	98,951	17,777	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(20,852)	(7,363)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	691	728	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	47,565	241,768	Other income
Beban lainnya	(106,224)	(17,093)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(8,935)	(30,729)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,288,998	1,541,932	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(323,512)	(265,139)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	965,486	1,276,793	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	965,486	1,276,793	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	601	11,160	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	601	11,160	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui	(9,790)	(36,754)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value

penghasilan komprehensif lain, setelah pajak			through other comprehensive income financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(9,790)	(36,754)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(9,189)	(25,594)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	956,297	1,251,199	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	960,786	1,271,638	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	4,700	5,155	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	951,453	1,245,117	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	4,844	6,082	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	92	122	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 9 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Diamond Food Indonesia Tbk

**[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
components presented before tax, by function - General Industry**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31. December 2022	31. December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	8,461,768	6,973,718	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(6,681,418)	(5,497,126)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,780,350	1,476,592	Total gross profit
Beban penjualan	(807,973)	(652,913)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(515,835)	(406,678)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	23,107	32,857	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(5,421)	(3,020)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(10,201)	1,647	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(7,378)	(10,807)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	47,510	17,952	Other income
Beban lainnya	(74)	(814)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(5,310)	(4,894)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	498,775	449,922	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(116,670)	(98,452)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	382,105	351,470	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	382,105	351,470	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	12,447	15,719	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	12,447	15,719	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya,	12,447	15,719	Total other comprehensive income, before tax

sebelum pajak			
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	(2,738)	(3,458)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	9,709	12,261	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	391,814	363,731	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	377,895	346,507	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	4,210	4,963	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	387,600	358,765	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	4,214	4,966	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	40	37	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	40	37	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 10 Laporan Laba Rugi Bursa Efek Indonesia PT. Buyung Poetra Sembada Tbk

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	925,708,985,640	933,597,187,584	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(823,698,275,632)	(820,501,051,093)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	102,010,710,008	113,096,136,491	Total gross profit
Beban penjualan	(31,119,106,274)	(29,184,335,807)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49,823,492,462)	(47,209,552,969)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(20,406,130,187)	(19,587,075,792)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	661,081,085	17,115,171,923	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(571,408,608)	(5,270,489,762)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	90,572,477	11,844,682,161	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	90,572,477	11,844,682,161	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	193,445,996	6,330,613,550	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	193,445,996	6,330,613,550	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	193,445,996	6,330,613,550	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	284,018,473	18,175,295,711	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,797,143,563	12,116,096,272	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(1,706,571,086)	(271,414,111)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,990,589,559	18,446,709,822	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(1,706,571,086)	(271,414,111)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.19	1.25	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PROFIL PENULIS

Anshiella Margaretha Venezia



Penulis lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 17 Mei 2001. Penulis memulai jenjang pendidikannya sekolah dasar di SD Mardi Waluya , Sukabumi dari tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Mardi Waluya Sukabumi dari tahun 2013-2016. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Mardi Yuana Sukabumi dari tahun 2016-2019. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Nusa Putra dari tahun 2021 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen.

Tri Utami Maharani



Penulis lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 24 Februari 2002. Penulis memulai jenjang pendidikannya sekolah dasar di SDN 1KOMPA , Sukabumi dari tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 PARUNGKUDA dari tahun 2014-2017. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 PARUNGKUDA dari tahun 2017-2020. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Nusa Putra dari tahun 2021 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen.

Gustian Djuanda



Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA 5 Surabaya, penulis melanjutkan pendidikan di FE UNSOED dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 1986. Pada tahun 1991-1992, penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan di Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI). Ilmu yang diperoleh dari pendidikan ini sangat bermanfaat dalam mengajar mata kuliah perbankan, bahkan penulis berhasil bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI pada tahun 1996. Pada tahun 1988, dunia perbankan mengalami gejolak moneter, dan atas saran dari teman, yaitu Bapak Irwansyah Lubis, yang menyatakan bahwa mata kuliah pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, penulis memutuskan untuk mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti pada tahun 1999. Kesempatan mengajar mata kuliah perpajakan kemudian diberikan oleh pimpinan STEKPI. Setelah dua tahun mengajar mata kuliah perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis, yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, penulis mencoba menawarkan modul perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Buku yang diterbitkan oleh penulis berbeda dengan buku pajak lainnya karena menampilkan pelaporan pajak berupa SPT sehingga memiliki Keunggulan Kompetitif pada waktu itu. Buku pertama yang berjudul "Pelaporan Pajak Penghasilan" berhasil masuk ke dalam 10 Buku Terlaris Versi Kontan tahun 2002. Hingga kini, penulis telah menghasilkan enam buku pajak.

Penulis melanjutkan pendidikan S2 Manajemen di UI pada tahun 1992 dan berhasil lulus dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan, khususnya Investasi dan Portfolio, yang menjadi fokus kajian dalam tesisnya. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan S3 Ekonomi Islam di UIN Jakarta dari tahun 2005 hingga 2010. Disertasi yang dihasilkan membahas tentang Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard.

Selama perjalanan pendidikan S3, penulis juga menghasilkan berbagai book chapter dan book monograph yang menjadi salah satu bahan referensi bagi mahasiswa pada Program Studi Manajemen. Bahan-bahan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian dalam pengembangan bisnis, baik sebagai wirausaha

maupun sebagai profesional di perusahaan tempat mereka bekerja. Alhamdulillah, penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia dari tahun 2010 hingga 2012.

Email Penulis : gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-431-5987-562